RINGKASAN

"Analisis Ketepatan Kode Diagnosis *Chronic Kidney Disease* (CKD) pada Rekam Medis Pasien di RSUD Dr. Saiful Anwar Malang", Nursyamsi Arbiolana Sunhansa, NIM G41231790, Tahun 2026, Program Studi Manajemen Informasi Kesehatan, Politeknik Negeri Jember, dr. Novita Nuraini, MARS (Dosen Pembimbing), Diana Endah Rahayu., S.ST (Pembimbing CI).

Pelaksanaan pengodean diagnosis *Chronic Kidney Disease* (CKD) pada unit hemodialisis RSUD Dr. Saiful Anwar Malang dilakukan dengan memanfaatkan informasi klinis yang terdapat dalam rekam medis serta sumber referensi koding yang tersedia. Berdasarkan 96 sampel kasus yang diteliti, terdapat 85 kasus (88,54%) dengan kode diagnosis yang sesuai dan 11 kasus (11,46%) yang tidak sesuai. Hasil wawancara menunjukkan bahwa faktor yang berkaitan dengan ketepatan kode diagnosis meliputi faktor individu, psikologis, dan organisasi. Faktor individu meliputi kemampuan dan keterampilan serta latar belakang pendidikan petugas. Faktor psikologis meliputi persepsi, sikap, dan motivasi, sedangkan faktor organisasi meliputi sumber daya, kepemimpinan, struktur organisasi, dan desain pekerjaan. Upaya yang dapat dilakukan untuk meningkatkan ketepatan kode diagnosis CKD adalah melaksanakan pelatihan atau *refreshment* pengetahuan koding secara berkala, memperkuat kegiatan *cross-check* dan komunikasi ketika terdapat informasi yang belum jelas, serta mempertahankan ketersediaan pedoman koding, supervisi, pembagian tugas, dan kejelasan tanggung jawab petugas dalam pelaksanaan koding.